



Pemkot Makassar Bakal Tertibkan Reklame hingga Baliho

Pemkot Makassar Bakal Tertibkan Reklame hingga Baliho

■ Di Sejumlah Ruas Jalan

MAKASSAR, UPEKS—Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar bakal menertibkan reklame hingga baliho dalam waktu dekat ini. Persiapan penertiban tersebut tengah dimatangkan sejauh ini.

Kepala Bidang Pajak dan Retribusi Daerah Bapenda Kota Makassar, Harryman mengatakan, persiapan penertiban atribut reklame, spanduk, umbul-umbul dan baliho diawali

pol PP dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kita juga undang dari partai politik," kata Harryman, Kamis (12/9/2024).

Ia menjelaskan, rapat koordinasi yang dilakukan sebagai

Selain itu, rapat ini juga bertujuan untuk menyusun strategi penegakan aturan reklame dan mengoordinasikan penertiban terhadap papan reklame yang melanggar ketentuan.

Pasalnya, ada 12 ruas jalan di Kota Makassar dengan larangan pemasangan atribut. Ke-12 jalan terdiri dari Jl Jenderal Sudirman, Jl Jenderal Ahmad Yani, Jl Penghibur, Jl Haji Bau, Jl Somba Opu, Jl Pasar Ikan, Jl Ujung Pandang, Jl Balaikota, Jl Gunung Bawakaraeng, Jl Dr Sam Ratulangi, Jl Urip Sumiharjo dan Jl Andi Pangeran Pettarani.

"Penertiban juga dilakukan terhadap reklame dan baliho yang dipaku ke pohon dan reklame yang mengalami kerusakan atau robek," katanya.

Lanjutnya, tim terpadu Pemkot Makassar mulai merencanakan penertiban mulai dilaksanakan pada pekan depan. Penertiban akan dilakukan pada ke-12 ruas jalan yang dilarang dari atribut.

Penertiban atribut di jalan dilakukan guna menciptakan ketertiban dan keindahan visual di wilayah Makassar sesuai dengan aturan yang berlaku.

"Diharapkan melalui kegiatan ini, penataan reklame di Makassar bisa lebih teratur, sehingga tidak mengganggu estetika kota serta meningkatkan pemasukan dari pajak reklame," kata Harryman. (rul/hms)



dengan rapat koordinasi (Rakor) dengan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait hingga partai politik.

"Penertiban dilakukan secara terpadu dengan rapat koordinasi. Ada OPD terkait seperti Sat-

pol PP dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kita juga undang dari partai politik," kata Harryman, Kamis (12/9/2024). Ia menjelaskan, rapat koordinasi yang dilakukan sebagai